

MENGANALISIS TINDAK TUTUR GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS ASH HABUL KAHFI

By Putri Harefa

**MENGANALISIS ⁶TINDAK TUTUR GURU DAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII
MTS ASH HABUL KAHFI**

SKRIPSI



**Oleh
PUTRI HAREFA
NIM 202124062**

**⁴PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024**

**MENGANALISIS TINDAK TUTUR GURU DAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII
MTS ASH HABUL KAHFI**

**25
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada:
Universitas Nias
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Putri Harefa
NIM 202124062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NIAS
2025**

MOTTO

“Hiduplah seolah hari ini adalah hari terakhirmu, tapi belajarlah seolah kamu akan hidup selamanya”

~Penulis~

PERSEMBAHAN

Pertaman, terima kasih untuk diri saya yang telah bertahan, tidak menyerah meskipun banyak rintangan. Terima kasih sudah terus berjuang, belajar dari kegagalan, dan tetap melangkah maju. Skripsi ini adalah bukti bahwa saya mampu, dan ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan yang lebih besar.

Kedua, Ibuku tercinta Ramsah zebua yang selalu menjadi cahaya dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan tanpa batas yang engkau berikan. Engkaulah sumber kekuatanku, yang selalu percaya pada setiap usahaku, bahkan ketika aku meragukan diriku sendiri. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagimu dan Ayahku tersayang Antonia harefa (Almarhum) meskipun kini engkau telah tiada, aku yakin doamu selalu mengiringi setiap langkahku. Aku merindukan kehadiranmu, nasihatmu, dan dukunganmu. Skripsi ini adalah bukti bahwa aku terus berusaha dan berjuang, seperti yang selalu engkau ajarkan dan engkauharapkan dari anak mu ini.

Ketiga, kepada saudara-saudariku dan keluarga besarku yang sudah banyak memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.

Keempat, untuk Masrizal Aceh yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Kelima, untuk pembimbing saya Bapak Iman Sudi Zega, S.Pd., M.Pd yang selalu membimbing dengan semangat, mengarahkan, dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Keenam, untuk teman-teman dan orang-orang terdekat dengan saya yang turut memberi semangat serta mau bekerjasama dari awal hingga akhir perkuliahan.

ABSTRAK

Harefa, Putri. 2025, Menganalisis Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Mts Ash Habul Kahfi, Pembimbing Iman Sudi Zega, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis dan makna tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 20 siswa kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI dengan menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metodologi yaitu merekam percakapan, mentranskrip data, membuat kartu data dengan memilah-milah percakapan, dan menganalisis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang di gunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dalam Menganalisis Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Mts Ash Habul Kahfi Tindak tutur lokusi yang terdapat pada judul menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi (lokusi) memiliki tiga bentuk yaitu deklaratif 3 data, tuturan interogatif 8 data, tuturan imperative 5 data. Bentuk tindak tutur lokusi ditemukan berbeda pada setiap tuturan yang disebabkan oleh maksud dan tujuan dari masing-masing tindak tutur tersebut. Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi. Terdapat satu jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi deklaratif 3 data. Tindak tutur ilokusi yang terdapat pada judul menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi (ilokusi) memiliki empat bentuk yaitu tindak tutur Ilokusi Asertif 3 data, tindak tutur Ilokusi komisif 3, tindak tutur Ilokusi Ekspresif 2 data, tindak tutur Ilokusi Deklartif 1 data. Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur ilokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur ilokusi

yaitu jenis tindak tutur lokusi Asertif 3 data, tindak tutur Illokusi Ekspresif 2 data. Tindak tutur perlokusi yang terdapat pada judul menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi (perlokusi) memiliki empat bentuk yaitu tindak tutur perlokusi Direktif 4 data, tindak tutur perlokusi Ekspresif 6 data, tindak tutur perlokusi Representative 2 data, tindak tutur perlokusi Komisif 1 data. Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur perlokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur perlokusi yaitu jenis tindak tutur perlokusi Ekspresif 1 data, tindak tutur perlokusi Representative 1 data.

Kata Kunci : Tindak Tutur Guru dan Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Kelas VII Mts Ash Habul Kahfi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas kebaikan dan kemurahannya yang tidak pernah habis kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Mts Ash Habul Kahfi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si. sebagai Rektor Universitas Nias.
2. Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias.
3. Bapak Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si. sebagai Kepala LPPM di Universitas Nias.
4. Bapak Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia..
5. Bapak Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing Akademik
6. Bapak Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi, yang berperan besar dalam penyempurnaan serta perbaikan penulisan skripsi ini, dan juga selalu memberikan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
8. Kepada orang tua penulis yang telah bersusah payah memberikan materi, doa dan motivasi kepada penulis dari awal studi di Universitas Nias hingga saat ini.
9. Kepada semua teman-teman yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhir kata, kiranya kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Gunungsitoli, februari 2025

Penulis,

Putri Harefa

NIM. 202124062

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teori.....	6
2.1.1 Tindak tutur	6
2.1.2 Jenis Tindak tutur	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Tutur.....	10
2.2 Penelitian yang Relevan	11
2.3 Kerangka Berpikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	15
3.2 Variabel Penelitian	15
3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian	16
3.4 Sumber Data.....	19
3.5 Instrumen Penelitian	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil.....	38
4.2 Pembahasan	45
BAB IV PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan komunikasi dan pemahaman budaya. Dalam konteks ini, peran guru sebagai fasilitator sangat krusial. Cara guru berkomunikasi baik dalam menyampaikan materi, memberikan umpan balik, maupun mengelola diskusi dapat memengaruhi motivasi dan kepercayaan diri siswa. Masalah yang sering terjadi yaitu Keterlibatan Siswa yang Rendah, Beberapa siswa mungkin kurang terlibat dalam diskusi kelas. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi, rasa tidak percaya diri, atau kurangnya kesempatan untuk berbicara. Sebaliknya, tindak tutur siswa juga berkontribusi pada lingkungan belajar. Respons dan partisipasi siswa dalam diskusi kelas mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi, serta kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan efektif. Analisis interaksi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling sesuai dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan mempelajari tindak tutur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kita dapat mengevaluasi bagaimana komunikasi berlangsung, menemukan kendala yang mungkin ada, serta merumuskan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas interaksi dalam kelas. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kurikulum, tetapi juga bagi peningkatan kompetensi guru dan siswa dalam berkomunikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Menganalisis Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan jenis dan makna tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.
2. Bagaimana bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.
3. Bagaimana menganalisis Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi

23 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.
2. Untuk mengetahui bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.
3. Untuk mendeskripsikan Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang di lakukan memiliki beberapa kegunaan atau manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori tindak tutur dengan mengidentifikasi bentuk dan jenis tindak tutur yang muncul dalam interaksi pembelajaran. Ini dapat memperkaya kajian linguistik dan komunikasi.

- b. Hasil penelitian dapat membantu dalam memahami dinamika komunikasi antara guru dan siswa, serta bagaimana interaksi tersebut mempengaruhi proses pembelajaran dan pemahaman materi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi.
- b. Bagi guru, Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami peserta didik untuk diucapkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTS Ash Habul Kahfi, sehingga akan membangun pembentukan kecerdasan ganda dan membantu dalam perkembangan peserta didik
- c. Bagi siswa, Sebagai bahan motivasi semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia, karena tuturan yang digunakan guru dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik sehingga terwujudlah pembelajaran yang efektif dan efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Tindak Tutur

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan berbahasa karena bahasa digunakan pada semua bentuk aktivitas. Bahasa digunakan untuk menyatakan informasi, memohon informasi, memerintah, mengajukan, permohonan, mengingatkan, bertaruh, menasihati, dan sebagainya. Tanpa disadari mereka pada saat itu sedang melakukan aktivitas berbicara. Pada saat itu pula mereka melakukan kegiatan tindak bahasa atau tindak tutur. Tindak didefinisikan sebagai unit berbicara yang paling kecil yang bisa dikatakan memiliki fungsi (Richard, 1995). Tutur merujuk pada makna perkataan. Tindak tutur kadang-kadang diistilahkan tindak bahasa atau tindak wicara atau tindak ujar. Untuk memahami pengertian tindak tutur, berikut ini dikemukakan definisi tindak tutur menurut para ahli bahasa.

2.1.2 Jenis Tindak Tutur

Ada tiga jenis tindak tutur, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi, sebagaimana diuraikan berikut ini.

a. Tindak Lokusi

Lokusi, Dalam hal ini, kalimat atau tuturan dipandang sebagai satu kesatuan yang terdiri dari dua unsur, yakni subjek/topik dan predikat. Contohnya :

- (1) Ikan paus adalah binatang menyusui.
- (2) Jari tangan jumlahnya lima.

Kalimat (1) dan (2) dituturkan oleh penuturnya hanya untuk menginformasikan sesuatu tanpa tendensi untuk melakukan sesuatu, lebih-lebih tidak untuk memengaruhi mitra tuturnya.

b. Tindak Ilokusi

Sebuah tuturan dapat berfungsi untuk menyatakan sesuatu atau menginformasikan sesuatu dan juga digunakan untuk melakukan sesuatu.

² Tutaran seperti itulah yang disebut tindak ilokusi. Tindak tutur ilokusi ini, oleh Searle dalam Leech (1963: 163) mengklasifikasinya berdasarkan kriteria sebagai berikut.

1. Asertif; tindak tutur ini melibatkan penutur pada proposisi yang diekspresikan. Misalnya, mengatakan, menyebutkan, dan melaporkan.
2. Komisif; tindak tutur ini melibatkan penutur pada beberapa tindakan yang akan datang. Misalnya, menyuruh, menjanjikan, bersumpah, menawarkan, berniat.
3. Ekspresif; tindak tutur ini memiliki fungsi mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis penutur menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi. Misalnya, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalahkan, memuji, menyatakan belasungkawa, dan sebagainya.
4. Deklaratif; tindak tutur deklaratif adalah ilokusi yang bila performansnya berhasil akan menyebabkan korespondensi yang baik antara proposisional dengan realitas. Misalnya, menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, memberi nama, mengucilkan, menunjuk, menentukan, menjatuhkan hukuman, memvonis, dan sebagainya.

c. Tindak Perlokusi

⁴ Menurut Yule (2006) dalam Eka Nur Insani dan Atiq Sabardila (2016), disajikan analisis bentuk tindak tutur yang terbagi menjadi beberapa klasifikasi tindak tutur diantaranya: (1) tindak tutur direktif, (2) tindak tutur ekspresif, (3) tindak tutur representatif, dan (4) tindak tutur komisif.

⁸ 2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Tutur Percakapan Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

⁸ Faktor-faktor tersebut antara lain: siapa berbahasa dengan siapa, untuk tujuan apa, dalam situasi apa, dalam konteks apa (peserta lain, kebudayaan, dan suasana), jalur yang mana (lisan atau tulisan), media apa (tatap muka, telepon, surat, dan lain-lain), dan dalam peristiwa apa (bercakap-cakap, ceramah, atau

8
upacara). Adapun menurut pendapat Emike (2013: 2) dalam (Fitriana (2020)) yang memaparkan faktor penentu tindak tutur sebagai berikut:

2.1 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan dalam bentuk Skripsi Reki Banondari (2015) yang berjudul “Analisis Tindak Tutur dalam Kegiatan Diskusi pada Pembelajaran Berbicara Kelas X SMAN 1 Sewon”. Skripsi Abdullah Fauzan 2015 dalam Lestari (2019) yang berjudul “Tindak Tutur Percakapan Guru dengan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali”. Skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tindak tutur guru dengan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Boyolali yang ditemukan di kelas meliputi tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi sebanyak 84 data atau 41%, tindak tutur ilokusi sebanyak 61 data atau 30%, dan tindak tutur perlokusi sebanyak 60 data atau 29%.

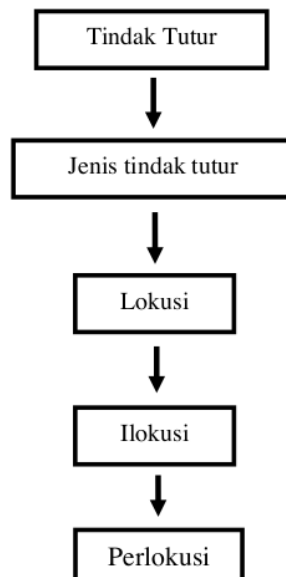
1
Jurnal Muhammad Rohmadi (2014) yang berjudul “Kajian Pragmatik Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Jurnal jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) guru dan siswa menggunakan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam pembelajaran; (2) maksud-maksud yang terkandung di balik tuturan guru dan siswa, antara lain: untuk menyuruh, memotivasi, mengklarifikasi, menguatkan, menghibur, dan menyimpulkan. Dengan demikian, percakapan guru dan siswa menggunakan tindak tutur langsung dan tidak langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Persamaan dari penelitian ini dengan dua skripsi dan satu jurnal di atas adalah sama-sama mendeskripsikan tindak tutur, menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data hampir semuanya menggunakan teknik rekam dan catat. Skripsi pertama, sama-sama menggunakan siswa dan siswa sebagai objek penelitiannya. Skripsi kedua sama-sama menggunakan guru dan siswa sebagai objek penelitiannya.

2.2 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini membahas tentang Menganalisis Tindak Tutur Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Mts Ash Habul Kahfi. Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam menulis karya ilmiah. Kerangka berpikir tersebut akan mengarahkan penulis dalam menemukan data serta informasi yang terkait dengan penelitian untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen, S. (dalam Rahmat, 2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya terkait dengan komunikasi verbal dan nonverbal dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data tentang tindak tutur yang terjadi di kelas. Peneliti akan fokus pada pengamatan, pencatatan, dan analisis pola tindak tutur berdasarkan data yang dikumpulkan.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif. (dalam Puji Ayu Lestari 2019) Metode deskriptif ialah penelitian dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif merupakan cara yang dipilih peneliti untuk menyajikan data yang didapat dari hasil dari pengamatan, melalui gambaran atau deskripsi, dalam menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun dengan ukuran lain yang bersifat eksak yang bertujuan untuk membuat gambaran, faktual, dan akurat. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan pengguna tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bebas dan terikat, variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain.

24

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Menganalisis Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang dijadikan peneliti sebagai sumber data yaitu di MTS ¹⁷ASH HABUL KAHFI jalan pelud binaka Km. 16 ⁶desa siwalubanua II kecamatan gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli. Tentang menganalisis ⁶tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI.

b. Jadwal Penelitian

Dilaksanakan setelah selesai ujian seminar. Dan dilakukan kegiatan ¹⁷meneliti yaitu di MTS ASH HABUL KAHFI jalan pelud binaka Km. 16 ⁶desa siwalubanua II kecamatan gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli.

3.4 Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, maka sumber data yang di gunakan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 20 siswa kelas VII MTS ASH HABUL KAHFI dengan menganalisis **tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia.**

b. Data sekunder

Data sekunder Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku dan website yang mendukung penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

1 Instrumen penelitian adalah alat/ fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis perwujudan lokusi, ilokusi, perlokusi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Tutur.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik **1** pengumpulan data metodologi. Pengumpulan data dalam penelitian tentu memiliki cara yang harus dilakukan peneliti karena dalam mengumpulkan data harus dilakukan sebelum melakukan teknik analisis data, diperlukan pengumpulan data berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Peneliti merekam percakapan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada guru dan siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi, **1** yang mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.
2. Peneliti mentranskrip data yang telah direkam.
3. Peneliti membuat kartu data dengan memilah-milah percakapan ke dalam jenis-jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat dalam

kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

4. Peneliti menganalisis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

3.1 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data yang diperoleh berdasarkan model penelitian Miles dan Huberman, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (kesimpulan/ verifikasi).

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat dalam tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

4.1.1. Jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi deklaratif, inteogatif,imperative.

Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi. Terdapat satu jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi deklaratif.

4.1.2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis tindak tutur Ilokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, komisif, delaratif.

Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur lokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur lokusi yaitu jenis tindak tutur lokusi asertif, dan ekspresif.

4.1.3. Jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur guru kelas VII MTS Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria tindak tutur lokusi perlokusi.

Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan sesuai dengan hasil analisis data tindak tutur siswa kelas VII MTS Ash Habul Kahfi tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur perlokusi. Terdapat dua jenis tindak tutur perlokusi yaitu jenis tindak tutur perlokusi Ekspresif, dan Representative.

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai data yang diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa yang terjadi ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII MTS Ash Habul Kahfi. Adapun jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi akan dijabarkan secara berurutan sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis Tindak Tutur ilokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur lokusi yaitu tindak tutur lokusi deklaratif, interogatif, dan interogatif. secara keseluruhan 15 data yang terdiri dari tindak tutur lokusi deklaratif 3 data, tindak tutur lokusi interogatif 8 data, tindak tutur lokusi imperative 5 data yang diteliti. Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua kriteria secara keseluruhan 3 data yang terdiri dari tindak tutur lokusi deklaratif 3 data yang diteliti.

Di bawah ini akan dijabarkan secara berurutan jenis-jenis tindak tutur lokusi yang terdapat pada tuturan antara guru dan siswa yang terjadi ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII MTS Ash Habul Kahfi.

4.2.2 Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis Tindak Tutur ilokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur ilokusi yaitu tindak tutur Ilokusi Asertif, komisif, Ekspresive dan Deklartif. secara keseluruhan 9 data yang terdiri dari tindak tutur Ilokusi Asertif 3 data, tindak tutur Ilokusi komisif 3 data, tindak tutur

Ilokusi Ekspresive 2 data, tindak tutur Ilokusi Deklaratif 1 data yang diteliti. Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur ilokusi. secara keseluruhan 5 data yang terdiri dari tindak tutur Ilokusi Asertif 2 data, tindak tutur Ilokusi Ekspresive 3 data yang diteliti.

4.2.3 Jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis Tindak Tutur Perlokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur Perlokusi yaitu tindak tutur perlokusi Direktif, Ekspresif, Representatif dan Komisif. secara keseluruhan 13 data yang terdiri dari tindak tutur perlokusi Direktif 4 data, tindak tutur perlokusi Ekspresif 6 data, tindak tutur perlokusi Representatif 2 data, tindak tutur perlokusi Komisif 1 data yang diteliti. Sedangkan tindak tutur siswa Terdapat dua jenis tindak tutur perlokusi yaitu jenis tindak tutur perlokusi Ekspresif, dan tindak tutur perlokusi Representatif. secara keseluruhan 2 data yang terdiri dari tindak tutur perlokusi Ekspresif 1 data dan tindak tutur perlokusi Representatif 1 data yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut dengan tujuan penelitian.

Jenis Tindak Tutur ilokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur ilokusi yaitu tindak tutur ilokusi deklaratif, interogatif, dan interogatif. secara keseluruhan 15 data Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua kriteria secara keseluruhan 3 data.

Jenis Tindak Tutur ilokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur ilokusi yaitu tindak tutur Ilokusi Asertif, komisif, Ekspresive dan Deklaratif. secara keseluruhan 9 data Sedangkan tindak tutur siswa tidak meliputi semua kriteria jenis tindak tutur ilokusi. secara keseluruhan 5 data.

Jenis Tindak Tutur Perlokusi yang ditemukan menganalisis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Mts Ash Habul Kahfi meliputi semua kriteria Jenis Tindak Tutur Perlokusi yaitu tindak tutur perlokusi Direktif, Ekspresif, Representatif dan Komisif. secara keseluruhan 13 data Sedangkan tindak tutur siswa Terdapat dua jenis tindak tutur perlokusi yaitu jenis tindak tutur perlokusi Ekspresif, dan tindak tutur perlokusi Representatif. secara keseluruhan 2 data.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian lebih lanjut mengenai tindak tutur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek lain, seperti

pengaruh faktor strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan interaksi di kelas.

2. Penelitian mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi sangat perlu dipahami untuk mencapai sebuah ujaran dalam berinteraksi sehari-hari bagi pembacanya, penelitian mengenai tindak tutur juga dapat meningkatkan pengetahuan ilmu pragmati.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswad, I. (2022). Tindak Tutur Guru bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 3 Tarakan.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Penelitian Kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia*, hal.57, 21(1), 33–54.<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fitriana, A. R. N., Rakhmawati, A., & Waluyo, B. (2020). Analisis Tindak Tutur Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 74. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.41939>
- Hamsiah, A., & M, A. (2017). Pembelajaran Pragmatik, 101.
- Harahap Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing
- Kusnadi, Y., & Mutoharoh. (2016). Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online terhadap Jumlah Pendaftaran di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma*, XVIII(2), 89–101.
- Larasati, A., Yusra, D., Wibowo, I. S., & Purba, A. (2022). Tindak Tutur Direktif pada Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Muhammadiyah Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(3), 267–275.
- Lestari, P. A. (2019). Ilokusi dan Perlokusi dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Tangerang.

Jenis Tindak Tutur Guru dan Siswa

1. Jenis Tindak Tutur Lokusi

- Pernyataan (Deklaratif) guru
 - a. Guru : “Sebelum kita melakukan kegiatan hari ini maka terlebih dahulu kita harus memulai dengan membaca Do...”
- Pernyataan (Deklaratif) siswa
 - a. Siswa : zulaikah mualim
- Pertanyaan (Integratif) guru
 - a. Guru : ada yang sakit?
Guru : Alhamdulillah, mana ketua kelas?
Ya, coba jihan berapa orang yang tidak hadir, hadir semua?
- Perintah Imperatif
 - a. Guru : coba satu orang dulu, ya zaskia kedepan.

2. Jenis Tindak Tutur Illokusi

- Asertif guru
 - a. Guru : coba mana kelas 7. Ada yang masih ingat?
Ohh.. pada lupa ya? Lupa lupa ya. Ok umi ingatkan ya, teks narasi itu adalah berupa teks yang menceritakan suatu kisah berdasarkan kronologis dan terurut waktunya. Itu ya... itulah teks na..
- Asertif siswa
 - a. Siswa : (bersama-sama) teks yang menceritakan tentang peristiwa berdasarkan kronologis dan urutan waktu.
- Komisif guru
 - a. Guru : nanti setelah umi memberikan teks narasi. Umi juga akan memberikan kalian pertanyaan, paham...
- Ekspresif guru

- a. Guru : oke baik tepuk tangan dulu, bagus sekali. Oke sekarang umi mau dengar bagaimana pendapat dari kelompok relaksa, ya tepuk tangan dulu dong.
- b. Guru : kurang tepat, apa kira-kira jawaban nomor 4 itu yang mereka buat apa?
- Ekspresif siswa
 - a. kazaskia: mereka menceritakan apa dengan ringkas cuman ada yang kurang tepat.
- Deklaratif guru
 - a. Guru : klot bukan pilot. Klot ini adalah alur atau pun jalan...

3. Jenis Tindak Tutur Perlokusi

- Tindak Tutur Direktif guru
 - a. Guru : empat. Ada lagi? Ya coba lima orang, yang lima orang dulu berkumpul dulu disini. Coba, terutama kelompok yang sama permennya
- Tindak Tutur Ekspresif guru
 - a. Guru : bagus sekali. Tepuk tangan
- Tindak Tutur Ekspresif siswa
 - a. Siswa : sehat mualim (siswi serentak menjawab semua)
- Tindak Tutur Representative (guru)
 - a. Guru : ini les kita les 4-5, mungkin agak mengantuk tapi masih semangat ya!!!
- Tindak Tutur Representative (siswa)
 - a. Siwa : hadir semua
- Tindak Tutur Komisif (guru)
 - a. Guru : itu harus diselesaikan ya, ketika umi masuk sudah diserahkan...

Dokumentasi dengan Guru bahasa Indonesia dan Siswa siswa kelas VII MTS

Ash Habul Kahfi.



MENGANALISIS TINDAK TUTUR GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS ASH HABUL KAHFI

ORIGINALITY REPORT

44%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet	455 words — 10%
2	repository.unibos.ac.id Internet	224 words — 5%
3	wisuda.unissula.ac.id Internet	177 words — 4%
4	eprints.ums.ac.id Internet	120 words — 3%
5	ejournal.sunan-giri.ac.id Internet	82 words — 2%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	76 words — 2%
7	e-journal.unmas.ac.id Internet	75 words — 2%
8	jurnal.uns.ac.id Internet	73 words — 2%
9	ejournal.indo-intellectual.id Internet	53 words — 1%

10	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	51 words — 1%
11	repository.umy.ac.id Internet	48 words — 1%
12	jptam.org Internet	47 words — 1%
13	www.prodibio.umuslim.ac.id Internet	38 words — 1%
14	eprints.polsri.ac.id Internet	35 words — 1%
15	repository.umsu.ac.id Internet	35 words — 1%
16	scholar.unand.ac.id Internet	34 words — 1%
17	ejournal.stkipbbm.ac.id Internet	32 words — 1%
18	Siti Mualamah, Siti Robiah, Sopi Robiah, Risky Yulia Nurarifin, Nunung Nuraini, Irwan Siagian. "Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Nahdatul Ulama Bogor", Journal on Education, 2023 Crossref	28 words — 1%
19	jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id Internet	28 words — 1%
20	eprints.bbg.ac.id Internet	26 words — 1%

21	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	26 words — 1%
22	repository.uir.ac.id Internet	25 words — 1%
23	digilib.uinsa.ac.id Internet	24 words — 1%
24	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	24 words — 1%
25	repository.ub.ac.id Internet	24 words — 1%
26	repository.unsri.ac.id Internet	24 words — 1%
27	repositori.unsil.ac.id Internet	23 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

EXCLUDE MATCHES

< 1%

OFF